

## **Penguatan Nilai Kepercayaan dan Kerjasama dalam Kepemimpinan Siswa melalui Psikoedukasi “Trust and Teamwork in Leadership” pada Organisasi Siswa SMA**

**Aisyah Nur Hidayah<sup>1</sup>, Alifia Tsabita Sausan<sup>2</sup>, Alivio Naufal Ikhtiari Utomo<sup>3</sup>,  
Yusuf Wijaya Rahmanto<sup>4</sup>, Adriansyah Putra<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Sebelas Maret, Indonesia*

### **Corresponding Author**

Nama Penulis: Aisyah Nur Hidayah

Email: [aisyah22nh@student.uns.ac.id](mailto:aisyah22nh@student.uns.ac.id)

### **Abstrak**

*Pendahuluan: Organisasi Siswa (OSIS) merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, membentuk tanggung jawab, serta melatih keterampilan halus melalui berbagai kegiatan. Selama keberjalanannya, efektivitas kepemimpinan siswa sangat bergantung pada kepercayaan dan kerjasama antar anggota untuk berjalan. Namun ditemukan adanya permasalahan berupa hambatan komunikasi terbuka dan kepercayaan yang lemah antar anggota sehingga berujung pada kerjasama tim yang kurang optimal. Karena hal tersebut, dilakukan perancangan dan pelaksanaan kegiatan berupa psikoedukasi ‘Trust & Teamwork in Leadership’ pada organisasi siswa salah satu sekolah menengah atas di Surakarta. Metode: Kegiatan psikoedukasi “Trust and Teamwork in Leadership” dilaksanakan dengan subjek berjumlah 49 siswa yang merupakan pengurus aktif OSIS di salah satu SMA Negeri di Surakarta. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu sesi dengan total durasi 2 jam 40 menit dan terdiri dari beberapa tahapan. Hasil: Mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti psikoedukasi, dengan sebanyak 35 siswa dari 49 mengalami peningkatan pemahaman. Pembahasan: Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program psikoedukasi “Trust and Teamwork in Leadership” efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya kepercayaan dan kerja sama dalam organisasi.*

**Kata Kunci** - kepercayaan, kerja tim, kepemimpinan, program psikoedukasi, siswa

### **Abstract**

*Introduction: The Student Council is a forum for students to develop leadership skills, assume responsibilities, and practice essential soft skills through various activities. During its implementation, the effectiveness of student leadership is highly dependent on trust and cooperation among members to run. However, some challenges were identified, including barriers to open communication and weak trust among members, resulting in suboptimal teamwork. Therefore, a psychoeducational activity called “Trust & Teamwork in Leadership” was designed and implemented within the student organization of a high school in Surakarta. Method: The psychoeducational activity “Trust and Teamwork in Leadership” was conducted with 49 students who are active members of the Student Council (OSIS) at a public high school in Surakarta. The activity lasted for one session, lasting a total of 2 hours and 40 minutes, and consisted of several sessions. Results: The majority of participants experienced an increase in understanding after participating in psychoeducation, with 35 out of 49 students experiencing an increase in understanding. Discussion: The results indicate that the psychoeducation program “Trust and Teamwork in Leadership” is effective in increasing students’ understanding of the importance of trust and cooperation in organizations.*

**Keywords** - trust, teamwork, leadership, psychoeducation program, student

## PENDAHULUAN

Organisasi Siswa (OSIS) merupakan sebuah wadah bagi para siswa sekolah menengah untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka, membentuk rasa tanggung jawab, serta melatih keterampilan interpersonal yang bisa didapatkan melalui berbagai kegiatan organisasi. Meskipun organisasi siswa layaknya OSIS mencerminkan karakteristik kepemimpinan yang bersifat kolaboratif dan komunikatif, hasil asesmen kebutuhan yang kami lakukan pada sekolah instansi menunjukkan adanya hambatan dalam komunikasi terbuka serta keraguan terhadap komitmen antar anggota. Kondisi tersebut kemudian pada akhirnya berdampak pada rasa saling percaya yang lemah antar anggota dan kerjasama tim yang kurang optimal.

Dalam organisasi, kepercayaan menjadi fondasi utama seseorang dalam melakukan interaksi kerja. Kepercayaan menentukan sejauh mana individu akan bersedia untuk menerima kerentanan dan mampu untuk bergantung pada orang lain dalam kelompok. Kepercayaan yang tinggi ini menjadi pendorong internal diri individu dalam berbagi informasi, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Kepercayaan dalam organisasi ditemukan memiliki korelasi positif yang signifikan dengan kinerja tim dan komitmen terhadap tujuan kolektif. Program psikoedukasi "*Trust and Teamwork in Leadership*" ini dikembangkan untuk meningkatkan nilai kepercayaan dan kerjasama dalam kepemimpinan organisasi siswa.

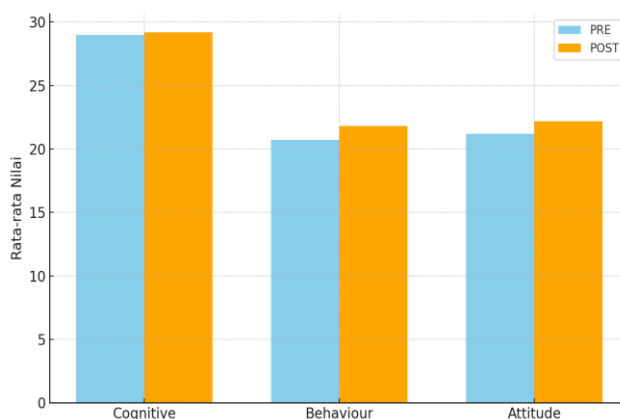
## METODE

Kegiatan psikoedukasi "*Trust and Teamwork in Leadership*" dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui desain *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol. Subjek berjumlah 49 siswa yang merupakan pengurus aktif OSIS di salah satu SMA Negeri di Surakarta. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu sesi dengan total durasi 2 jam 40 menit dan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu (1) sesi pembukaan dan pengenalan yang memuat penjelasan tujuan, aturan, serta alur kegiatan, (2) sesi pre-test untuk mengukur pemahaman awal mengenai nilai kepercayaan dan kerja sama, (3) penyampaian materi "*Trust*" yang membahas makna kepercayaan dalam hubungan interpersonal dan organisasi, (4) sesi games implementasi, (5) penyampaian materi "*Common Belief*" yang membahas pentingnya nilai dan keyakinan bersama sebagai dasar solidaritas tim, (6) penyampaian materi "*Struktur Sosial*" yang mengarahkan peserta untuk memahami peran, tanggung jawab, dan pentingnya koordinasi dalam struktur organisasi, (7) sesi ice breaking, (8) Forum Group Discussion (FGD) yang menjadi inti kegiatan refleksi, (9) sesi post-test untuk mengukur perubahan pemahaman setelah kegiatan, dan acara diakhiri dengan sesi penutupan dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan berupa lembar pre-test dan post-test yang disusun berdasarkan indikator pemahaman terhadap konsep *trust* dan *teamwork* dalam organisasi. Pengolahan data dilakukan untuk membandingkan skor pre-test dan post-test serta menentukan signifikansi perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan psikoedukasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pada ketiga domain *cognitive*, *behaviour*, dan *attitude* menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten setelah peserta mengikuti program psikoedukasi "*Trust and Teamwork in Leadership*". Rata-rata skor post-test pada semua domain lebih tinggi dibandingkan skor pre-test. Temuan ini menunjukkan bahwa program tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, kemampuan mereka untuk bekerja sama, serta sikap mereka dalam menjalankan kepemimpinan yang dilandasi rasa saling percaya. Peningkatan pada domain *cognitive* terlihat stabil, sementara domain *behaviour* dan *attitude* menunjukkan kenaikan yang lebih jelas. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi tidak terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga tercermin dalam perilaku dan sikap peserta.



**Gambar 1.**  
Grafik Hasil Tes

Dari seluruh peserta, 35 siswa mengalami kenaikan skor, sementara hanya sebagian kecil yang skornya tetap atau sedikit menurun. Pola perubahan ini menunjukkan bahwa program psikoedukasi memberi manfaat bagi mayoritas anggota OSIS yang mengikutinya. Dengan kata lain, intervensi tidak hanya efektif secara keseluruhan, tetapi juga berdampak nyata pada sebagian besar peserta secara individual. Peningkatan skor tersebut dapat dijelaskan melalui teori yang menempatkan kepercayaan sebagai dasar penting dalam dinamika organisasi. Individu akan lebih terbuka, mau berbagi informasi, dan mudah diajak berkolaborasi ketika mereka merasa aman untuk saling percaya (Cook & Wall, 1980). Materi yang disampaikan mulai dari konsep kepercayaan interpersonal, nilai dan keyakinan bersama (*common beliefs*), hingga pemahaman tentang struktur sosial dalam organisasi memberikan pemahaman yang lebih lengkap bagi peserta tentang bagaimana kepemimpinan kolaboratif diterapkan dalam situasi nyata.

Selain materi, rangkaian kegiatan seperti *games* yang menguji kepercayaan, diskusi kelompok kecil, dan sesi refleksi dalam FGD juga berperan besar. Aktivitas-aktivitas ini membuat peserta tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga merasakan langsung bagaimana kepercayaan dan kerja sama itu dibangun dan dijalankan. Pembelajaran berbasis tim mampu menumbuhkan hubungan sosial yang kuat dan meningkatkan kolaborasi antar anggota. Melalui pengalaman tersebut, proses internalisasi konsep berlangsung lebih kuat sehingga berkontribusi pada peningkatan skor post-test yang diperoleh peserta.

Dukungan tambahan terhadap efektivitas program juga terlihat dari hasil observasi selama kegiatan berlangsung. Pada sesi FGD, peserta tampak lebih aktif, lebih terbuka secara emosional, dan lebih berani menceritakan pengalaman mereka terkait kepercayaan dan kerja sama di dalam OSIS. Dibandingkan suasana awal kegiatan, interaksi antar anggota terlihat jauh lebih hangat. Beberapa peserta mulai saling menanggapi pendapat temannya, memberi dorongan, dan membagikan refleksi pribadi secara sukarela. Ketika individu merasa aman untuk mengemukakan pendapat, mengakui kesalahan dan berinisiatif tanpa takut dihakimi, tingkat keterlibatan dan kolaborasi dalam tim meningkat secara signifikan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program psikoedukasi "Trust and Teamwork in Leadership" efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai nilai-nilai dasar kepemimpinan kolaboratif. Efektivitas ini tampaknya dipengaruhi oleh relevansi materi dengan situasi nyata OSIS serta metode penyampaian yang mengajak peserta untuk terlibat aktif. Dengan ukuran efek yang tergolong besar dan respons peserta yang sangat positif, program ini memiliki potensi untuk dijadikan kegiatan rutin dalam pelatihan kepengurusan OSIS. Namun, hasil ini tetap memiliki keterbatasan. Pengukuran hanya dilakukan dalam jangka pendek sehingga belum diketahui apakah peningkatan pemahaman ini dapat bertahan dan benar-benar diterapkan dalam aktivitas organisasi

sehari-hari. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan untuk menambahkan sesi *follow-up* serta melakukan observasi jangka panjang guna melihat apakah pemahaman yang meningkat ini benar-benar berubah menjadi praktik kerja tim dan kepemimpinan yang lebih efektif dalam struktur OSIS.



**Gambar 2.**  
Dokumentasi Kegiatan

## KESIMPULAN

Program psikoedukasi *"Trust and Teamwork in Leadership"* menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran peserta terhadap pentingnya nilai kepercayaan dan kerja sama tim dalam kepemimpinan organisasi siswa. Berdasarkan hasil analisis terhadap 49 peserta, diketahui bahwa sebanyak 35 orang (71,4%) mengalami peningkatan skor, sementara 7 orang (14,3%) mengalami penurunan dan 7 orang lainnya (14,3%) memiliki skor yang tetap. Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti seluruh sesi, terutama pada bagian permainan dan diskusi kelompok. Pelatihan yang menggabungkan unsur psikoedukatif dan refleksi pengalaman ini terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa keterbukaan, komunikasi positif, dan kohesi antar anggota organisasi. Meskipun demikian, hasil kegiatan ini dinilai kurang efektif karena singkatnya durasi pelaksanaan, sehingga disarankan untuk menyusun rentang waktu yang lebih panjang dengan susunan kegiatan yang lebih tersusun untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati, A., Rahmawati, N., & Putri, D. (2023). Sosialisasi kerjasama tim terhadap kinerja OSIS SMP Al-Azhar Syifa Budi Samarinda. *Jurnal Abdimas FEB Unmul*, 4(1), 22–30. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/abdimu/article/view/13910>
- Chacón-Henao, J., López-Zapata, E., & Arias-Pérez, J. (2022). Liderazgo compartido en equipos directivos y desempeño organizacional: el rol mediador del capital social. *Estudios Gerenciales*, 38(162), 32-44. <https://doi.org/10.18046/j.estger.2022.162.4524>
- Chen, M-C., & Tsai, M-C. (2024). Applying team-based learning combined with empathy map to improve self-directed learning skills. *BMC Nursing*, 23, 683. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02355-4>
- Cook, J., & Wall, T. (1980). New work attitude measures of trust, organizational commitment and personal need non-fulfilment. *Journal of Occupational Psychology*, 53(1), 39–52. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8325.1980.tb00005.x>
- Fauzi, F., Yusof, H. S. M., & Mat Rahimi, M. H. (2022). Instilling student leadership practices towards teamwork through co-curricular activities in secondary students. *Journal of Positive School Psychology*, 6(9), 4331–4343. <https://jsju.org/index.php/journal/article/view/1248>
- Han SJ, Kim M, Beyerlein M (2024), "The mediating effect of team trust on shared leadership and team performance". *International Journal of Educational Management*, Vol. 38 No. 6 pp. 1766–1785, doi: <https://doi.org/10.1108/IJEM-09-2023-0434>

- Li, J., Jiang, N., Li, S., Peng, X., & Zhang, W. (2025). Spiritual leadership and teacher well-being in primary and secondary schools: The mediating role of teachers' trust in leaders and organizational justice. *BMC Psychology*, 13, 766.
- Morrisette, A.M. and Kisamore, J.L. (2020), "Trust and performance in business teams: a meta-analysis", *Team Performance Management*, Vol. 26 No. 5/6, pp. 287-300. <https://doi.org/10.1108/TPM-02-2020-0012>
- Salanova, M., Llorens, S., et al. (2021). We Trust You! A Multilevel-Multireferent Model Based on Organizational Trust to Explain Performance. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8), 4241. <https://doi.org/10.3390/ijerph18084241>
- Shagholi, R., Hussin, S., Siraj, S., Naimie, Z., Assadzadeh, F., & Moayedi, F. (2010). Value creation through trust, decision making and teamwork in educational environment. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 255-259.
- Strom, P., Strom, R., & Wingate, J. (2024). Peer and self-assessment of teamwork skills in high school. *Journal of Educational Research*, 117(3), 299–312. <https://doi.org/10.1177/10567879221082969>
- Vanneste, B.S., Yoo, O.S. Performance of trust-based governance. *J Org Design* 9, 14 (2020). <https://doi.org/10.1186/s41469-020-00075-y>
- Wikanengsih, & Rostikawati, Y. (2024). Team Based Learning Model to Improve Student Collaboration and Communication through Lesson Study. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 7(1), 193-200. <https://doi.org/10.23887/jlls.v7i1.73769>